

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *INTERVENTION MANAGEMENT*, *RELIGIOSITY* DAN *MORAL REASONING* TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR

(STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PELALAWAN)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ANAS ASYAMSURI
NIM. 11773101386

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *INTERVENTION MANAGEMENT*, *RELIGIOSITY* DAN
MORAL REASONING TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR**
(STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PELALAWAN)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ANAS ASYAMSURI

NIM. 11773101386

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANAS ASYAMSURI
 NIM : 11773101386
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH INTERVENTION MANAGEMENT, RELIGIOSITY
 DAN MORAL REASONING TERHADAP INDEPENDENSI
 AUDITOR (Studi empiris pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan)

Pekanbaru, 15 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Prof. Dr. Hj. LENY NOFIANTI, MS, SE, MSi, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2001

MENGETAHUI



DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. MAHYARNI, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
 Akuntansi S1

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

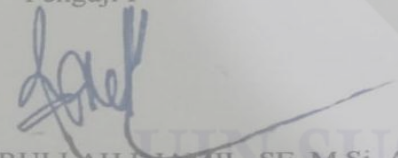
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANAS ASYAMSURI
 NIM : 11773101386
 KONSENTRASI : AUDIT
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PENGARUH INTERVENTION MANAGEMENT, RELIGIOSITY DAN MORAL REASONING TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan)
 TANGGAL UJIAN : 08 OKTOBER 2021

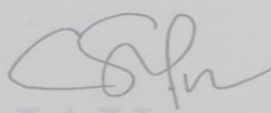
Disetujui oleh
Ketua penguji


 FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
 Nip. 19741108 200003 2 004

Penguji I


 NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji II


 ELISANOVAL, SE, M.Si, Ak CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anas Asyamsuri
Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 10 Februari 1998
Fakultas/PascaSarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Intervention Management, Religiosity dan Moral Reasoning Terhadap Indeeependensi auditor (Studi empiris pada kantor Inspektorat Kabupaten Pelalawan)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada katya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karna itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat
 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan



Anas Asyamsuri

NIM 11773101386

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *INTERVENTION MANAGEMENT*, *RELIGIOSITY* DAN *MORAL REASONING* TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR (Studi Empiris pada Inspektorat Pelalawan)

OLEH :

ANAS ASYAMSURI
NIM. 11773101386

*Sebagai seorang auditor internal tentunya sikap independensi adalah dasar yang harus dimiliki setiap auditor dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi sirkulasi keuangan daerah secara ketat dan intensif dalam mencapai good governance dan clean governance. Namun dalam melakukan pelaksanaannya, menerapkan konsep independensi dalam aktivitas audit bukanlah hal yang mudah. Mempertahankan sikap mental untuk selalu bersikap netral dalam setiap tugas merupakan tantangan bagi auditor internal dikarenakan banyak sekali ancaman yang dapat melemahkan independensi auditor. Ancaman independensi yang dimaksud adalah setiap keadaan yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam melaksanakan audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada auditor di Inspektorat Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian ini secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan antara *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* terhadap independensi auditor*

Kata kunci : *Intervention management, Religiosity dan Moral Reasoning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERVENTION MANAGEMENT, RELIGIOSITY AND MORAL REASONING ON AUDITOR'S INDEPENDENCE (Empirical Study at the Pelalawan Inspectorate)

BY :

ANAS ASYAMSURI

NIM. 11773101386

As an internal auditor, of course, an attitude of independence is the basis that every auditor must have in carrying out their duties as to closely and intensively supervise regional financial circulation in achieving good governance and clean governance. However, in carrying out its implementation, applying the concept of independence in audit activities is not an easy thing. Maintaining the mental attitude to always be neutral in every task is a challenge for internal auditors because there are many threats that can weaken auditor independence. The independence threat in question is any situation that can interfere with the auditor's professional judgment in carrying out the audit. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to auditors at the Pelalawan Regency Inspectorate. The results of this study partially and simultaneously have a positive and significant effect between intervention management, religiosity and moral reasoning on auditor independence

Keywords: *Intervention management, Religiosity and Moral Reasoning*



KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *INTERVENTION MANAGEMENT, RELIGIOSITY* DAN *MORAL REASONING* TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR” (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PELALAWAN).**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Ibunda tercinta Misiyem dan Ayahanda Syamsuri, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, mwmbagikan motivasi dan menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk berjuang menggapai apa yang diinginkan dan agar dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Semoga harapan dan impian putramu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu, Motivasi dan bimbingan kepada penulis
7. Ibu Harkaneri, SE, M.SA.Ak.CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberikan perhatian, motivasi, ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Khususnya untuk ayahanda Syamsuri, ibunda Misiyem serta kakak kandung saya Winuryanti, Winaningsih S.Pd, dan Tri Nurngaisah S.Si yang penulis cintai dan sayangi, terimakasih atas do'a restunya serta motivasi dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
12. Seluruh responden yang berada di Inspektorat Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuisisioner yang disediakan oleh peneliti
13. Saudari Dwi Siswahyuningsih S.E. selaku partner yang selalu memberi semangat dan motivasi dari penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Perkuliahan dan skripsi, Abdi, Ilham , Bima, Syarafana, levi yang telah banyak membantu penulis
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.

Pekanbaru, 28 Agustus 2021

Penulis

ANAS ASYAMSURI
NIM:11773101386

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Agensi.....	13
2.2 Independensi Auditor	16
2.3 <i>Intervention Management</i>	19
2.4 <i>Religiosity</i>	21
2.5 <i>Moral Reasoning</i>	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Pandangan Islam Tentang Auditor	31
2.8 Kerangka Konseptual	33
2.9 Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Teknik Analisis Data	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	46
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	47
3.6.4	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Deskripsi Responden.....	53
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden	54
4.1.3	Statistik Deskriptif	55
4.1.4	Uji Kualitas Data.....	56
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	63
4.1.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.1.7	Uji Hipotesis	67
4.2	Pembahasan.....	70
4.2.1	Pengaruh <i>Intervention Management</i> terhadap Independensi Auditor	70
4.2.2	Pengaruh <i>Religiosity</i> terhadap Independensi Auditor	71
4.2.3	Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> terhadap Independensi Auditor.....	72
4.2.4	Pengaruh <i>Intervention Management, Religiosity</i> dan <i>Moral Reasoning</i> terhadap Independensi Auditor.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Keterbatasan Penelitian	76
5.3	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Jumlah sampel penelitian	41
Tabel 3.2	Skala Pengukuran	44
Tabel 3.3	Operasional dan pengukuran variable	44
Tabel 4.1	Deskriptif Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2	Identitas Responen	54
Tabel 4.3	Statistic Deskriptif	55
Tabel 4.4	Independensi Auditor (Y)	57
Tabel 4.5	Intervention Management (X1)	58
Tabel 4.6	Religiosity (X2)	59
Tabel 4.7	Moral Reasoning (X3)	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients (a)	64
Tabel 4.11	<i>Uji Multikolineraritas</i>	65
Tabel 4.12	Uji Analisis Linier Berganda	65
Tabel 4.13	Hasil Uji F	67
Tabel 4.14	Uji T	68
Table 4.15	Uji Koefisien Determinasi Model Summary(b)	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	33
--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Setiap daerah yang ada Indonesia pastinya memiliki badan yang mengawasi keuangan daerahnya masing-masing, mulai dari tingkat kabupaten hingga ketingkat pusat agar tidak terjadinya penyelewengan untuk mencapai pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Governance*). Pengawasan keuangan di setiap daerah diperlukan dalam aktivitas pengendalian untuk mencegah terjadinya perilaku yang tidak etis yang dilakukan manajemen dan kecurangan akuntansi dengan pengawasan dan pengendalian secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam pengendalian, pimpinan dapat memanfaatkannya untuk memperoleh keyakinan mengenai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, salah satunya dengan selalu mengevaluasi setiap kinerja orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut yang dapat mempertahankan sikap independensinya.

Dalam suatu organisasi pemerintahan, fungsi pengawasan merupakan wewenang dan tanggung jawab dari kepala pemerintahan, misalnya di lingkup pemerintahan kabupaten merupakan tugas dan tanggung jawab dari seorang Bupati, sedangkan di ruang lingkup Provinsi merupakan tugas dan tanggung jawab dari Gubernur. Dalam ruang lingkup pemerintahan sendiri auditor internal pemerintahan dikenal dengan sebutan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), yang dibentuk dari pemerinrah tingkat daerah hingga kepemerintahan tingkat pusat sebagai lembaga yang mengawasi sirkulasi keuangan daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwujudan APIP sendiri telah tercantum dalam pasal 11 peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008 yaitu sekurang-kurangnya APIP harus memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektifitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintahan, memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintahan, dan memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.

Inspektorat sebagai bagian dari Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) selaku pengawas alokasi keuangan daerah hendaknya menjaga sikap independensinya agar tidak dapat dipegaruhi dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, karena seorang pengendali internal pemerintah atau auditor internal adalah sebagai sentral dalam pengawasan sirkulasi keuangan daerah, oleh sebab itu setiap auditor internal hendaknya memiliki sikap independen yang artinya harus jujur, bebas, dan objektif, karena apabila seorang auditor tidak dapat mempertahankan independensinya maka akan menurunkan kredibilitas seorang auditor sebagai pengawas dan pemeriksa laporan keuangan, terlebih dalam aparat pemerintahan tentunya akan menurunnya kepercayaan terhadap lembaga atau instansi pemerintah selaku pengawas dan pemeriksa keuangan daerah.

Independensi sendiri memiliki arti tidak dikendalikan oleh orang lain atau bebas dari pengaruh. Independensi memiliki tiga aspek, pertama independence in fact yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam melakukan penugasan audit yang tidak memihak dalam menyatakan pendapatnya

dan dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakai sebagai dasar penugasan audit. Kedua *independence in appearance* merupakan independen yang dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang di audit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya dan yang ketiga dan independen dalam keahlian (*independence in competence*), Independensi dari dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Auditor internal bertanggung jawab untuk dapat mempertahankan independensinya dalam kondisi apapun, sehingga pendapat, kesimpulan, pertimbangan, serta rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan dipandang tidak memihak terhadap pihak manapun (Hutami, 2011)

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Marwata mengungkapkan, Salah satu langkah mengurangi tindak korupsi, menurut Alexander, adalah penguatan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang sejauh ini di banyak daerah belum diberdayakan secara optimal."Bila APIP dimaksimalkan maka potensi terjadinya korupsi bisa dikurangi secara maksimal," kata Alexander, saat menghadiri Penandatanganan Komitmen Bersama Pemberantasan Korupsi Terintegrasi di Provinsi Jawa Timur, di Gedung Negara Grahadi, Surabaya, Kamis (Alexander-SurabayaGatra.com,Februari2019).

Kasus-kasus yang terjadi dalam pemerintahan maupun dalam Badan Usaha Milik Negara memang bukan sesuatu yang baru lagi, seperti kasus yang terjadi di kabupaten Pelalawan LSM Perkumpulan PERKARA pertanyakan kinerja kepala Inspektorat Kabupaten Pelalawan. Semenjak Muhammad Irshad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjabat sebagai Inspektur, belum pernah ada temuan yang signifikan yang tidak dikembalikan ke kas negara dilaporkan ke penegak hukum. Beberapa kasus oknum pejabat yang diproses oleh pihak penegak hukum, tidak karena laporan Inspektorat tapi karena dilaporkan oleh masyarakat. Pernyataan ini disampaikan oleh ketua LSM Perkara Pelalawan Daulad HM Nababan kepada awak media di kantornya Rabu (23/1/20) di Pangkalan Kerinci. Salah satunya kasus korupsi BBM/migas di Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan di tahun 2015/2016 yang mencapai kurang lebih Rp 8,7 miliar. Kerugian negara pada operasional BBM/migas tersebut, tentu diketahui oleh Inspektorat Pelalawan selaku tim audit. Namun jika kasus itu tidak dilaporkan oleh salah satu LSM di Kejaksaan Negeri Pelalawan, kasus tersebut terkesan didiamkan oleh Inspektorat Pelalawan, ucap Daulad. (Daulad-RiauMonitor.com, Januari 2020).

Kejaksaan Negeri Pelalawan menetapkan tersangka inisial MY. Dia merupakan mantan pejabat Dinas PUPR Pelalawan, yang dinilai bertanggung jawab atas kerugian negara sebesar Rp2 miliar. Kasus ini bermula dari adanya temuan pengadaan BBM dan pelumas di Dinas PUPR Pelalawan yang diduga mark-up dan fiktif pada tahun anggaran 2015 sebesar Rp4 miliar dan 2016 sebesar Rp4,7 miliar. Duit itu bersumber dari APBD Pelalawan. (Merdeka.com)

Dari kasus diatas, seorang Aparat Pengendali Internal pemerintah (APIP) sebagai pengawas keuangan daerah sikap independensi sangat dibutuhkan untuk mengawasi sirkulasi keuangan daerah secara ketat dan intensif dalam mencapai *good governance* dan *clean governance*. Namun dalam melakukan pelaksanaannya, menerapkan konsep independensi dalam aktivitas audit bukanlah hal yang mudah.



Mempertahankan sikap mental untuk selalu bersikap netral dalam setiap tugas merupakan tantangan bagi auditor internal dikarenakan banyak sekali ancaman yang dapat melemahkan independensi auditor. Ancaman independensi yang dimaksud adalah setiap keadaan yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam melaksanakan audit.

Penelitian terdahulu terdapat Pengaruh *Intervention Management* Terhadap Independensi Auditor (Atmaja & Budiarta, 2019) Hasil dari penelitian tersebut bahwa *intervention management* berpengaruh negative terhadap independensi auditor, semakin tinggi *intervention* yang diberikan kepada auditor tentunya akan menurunkan independensi seorang auditor dalam melakukan tugasnya sebagai pengawas dan pemeriksa laporan keuangan. Dari hal tersebut, menjadikan dasar untuk melaksanakan penelitian tentang independensi auditor, independensi auditor sangat penting bagi seorang auditor. Sebagai seorang audit internal pemerintah tentunya ada hal-hal yang yang dapat mempengaruhi seorang auditor untuk dapat bersikap independen, intervensi yang dilakukan manajemen dapat mempengaruhi seorang auditor dalam menyampaikan opininya sesuai dengan fakta. Penelitian tentang *Intervention Management* juga pernah dilakukan oleh Wijaya (2017) yang berjudul Pengaruh *Management Pressure, Audit Time Budgetting*, dan *audit Tenure* terhadap Independensi Auditor yang dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Aceh (BPK RI) dengan hasil penelitian *management pressure* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan independensi auditor, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penealitian yang dilakukan oleh Kurnia (2018) Pengaruh *Tenure of Audit* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intervensi Manajemen terhadap Independensi Auditor dengan *High Fee Audit* sebagai variable Moderasi yang dilakukan di KAP di Yogyakarta bahwa Intervensi manajemen berpengaruh negative signifikan terhadap independensi auditor, semakin tinggi intervensi yang dilakukan oleh manajemen maka independensi yang dimiliki auditor akan semakin menurun.

Tekanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berasal dari pimpinan kepala daerah atau para aparat satuan kerja yang ada dilingkungan pemerintah Kabupaten Pelalawan ketika auditor menemukan dari hasil pemeriksaan yang berhubungan dengan penggunaan anggaran yang digunakan oleh kepala daerah atau aparat satuan kerja yang ada dilingkungan pemerintah Kabupaten Pelalawan. Hasil pemeriksaan yang dapat mengganggu atau menggoyahkan kedudukan kepala daerah atau aparat pegawai yang ada dalam satuan kerja pemerintah Kabupaten Pelalawan akan melakukan intervensi agar dilakukan perubahan sesuai dengan kehendak pimpinan kepala daerah atau para aparat satuan kerja yang ada dilingkungan pemerintahan Pelalawan, atau bahkan seorang auditor di intervensi agar tidak melakukan pemeriksaan pada kasus kasus yang terjadi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Atmaja & Budiarta 2019 *Effect of Intervention of Management and Audit Fee on Auditor Independence*, Motivasi dari peneliti terdahulu melakukan penelitian tersebut ialah karena penelitian sebelumnya mengenai pengaruh intervention manajemen dan fee audit terhadap independensi auditor difokuskan pada auditor di luar Bali, seperti Jakarta dan Yogyakarta, dan lain-lain, tetapi belum ada yang tahu. memfokuskan penelitiannya pada auditor KAP di Bali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan dua variable baru Religiosity (Mostafa, Mohamed & Hussain 2017). Penelitian ini menambahkan variable *Religiosity*, karena ketika seseorang memiliki tingkat *religiosity* yang tinggi itu akan mempengaruhi sikap independensi auditor yang memiliki tingkat *religiosity* yang tinggi mereka merasa dekat dengan tuhan dan itu akan membuat mereka yakin bahwa setiap apa yang dilakukan akan senantiasa diketahui oleh Tuhan. Menurut Mostafa, Mohamed, & Hussain (2017) dalam Farrag dan Hassan, (2015) *Religiosity* dianggap sebagai ukuran kognitif kepribadian karena dapat didefinisikan sebagai keyakinan akan keberadaan Tuhan dan komitmen untuk menghadiri dan mematuhi aturan yang diyakini oleh penganut agama tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mukoffi dan Soebagio (2015) dalam melakukan penelitian pengaruh nilai – nilai religius terhadap independensi auditor guna mempertahankan kualitas audit, hasil dari penelitian tersebut adalah nilai – nilai *religiosity* berpengaruh positif terhadap independensi auditor.

Selain itu alasan penelitian ini menambahkan variable *Moral Reasoning* pada penelitian ini, penelitian tentang *moral reasoning* juga pernah dilakukan oleh Yohanes (2015) dengan hasil penelitian bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif terhadap independensi auditor, orang-orang dengan penalaran moral yang tinggi karena berfokus pada kemaslahatan masyarakat daripada tujuan pribadi memiliki ketahanan yang tinggi terhadap daya tawar klien, sedangkan mereka yang memiliki tingkat perkembangan moral karena berfokus pada konsekuensi konkret dari tindakan mereka dengan diberi penghargaan atau hukuman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung membuat takut klien dan dengan demikian memiliki resistensi rendah terhadap daya tawar klien dan kemungkinan akan kurang independen, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ponemon (1992) menemukan bahwa auditor dengan penalaran moral rendah melaporkan waktu audit yang lebih parah daripada auditor dengan penalaran moral tinggi. Akan tetapi dalam penelusuran terkait literature tentang independensi auditor terkait dengan *moral reasoning* belum banyak dilakukan di Indonesia dan juga peneliti menghilangkan variable Audit Fee dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan pada Audit Internal sedangkan Audit *Fee* hanya ada pada Audit Eksternal. Maka dari itu peneliti menghilangkan variable Audit *Fee* pada penelitian ini.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini karena Insepektorat sebagai pengawas internal dari keuangan pemerintah daerah seharusnya dapat memaksimalkan kinerjanya untuk mengurangi tindak korupsi, korupsi sendiri merupakan penyakit lama yang susah untuk dihilangkan namun, jika kita tidak berusaha tentunnya juga permasalahan tersebut juga tidak akan selesai. Lemahnya Independensi auditor membuat para aparat auditor sulit menindak oknum – oknum yang melakukan tindak korupsi.

Dari hal tersebut, maka peneliti menjadikan dasar untuk melaksanakan penelitian tentang independensi auditor aparat inspektorat dengan judul **“PENGARUH INTERVENTION MANAGEMENT, RELIGIOSITY DAN MORAL REASONING TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR” (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PELALAWAN).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah *Intervention Management* berpengaruh terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021?
2. Apakah *Religiosity* berpengaruh terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021?
3. Apakah *Moral Reasoning* berpengaruh terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021?
4. Apakah *Intervention Management*, *Religiosity* dan *Moral Reasoning* berpengaruh Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intervention Management* terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Religiosity* terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan tahun 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intervention Mangement*, *Religiosity*, dan *Moral Reasoning* Terhadap Independensi Auditor Aparat Inspektorat Kabupaten Pelalawan Sebagai Pengawas Keuangan daerah tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pemahaman mengenai bagaimana Pengaruh *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* terhadap independensi auditor di inspektorat

b. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang audit sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan independensi auditor kedepannya lebih baik lagi dan sebagai referensi agar kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan semakin membaik

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang independensi auditor sehingga masyarakat juga bisa ikut andil dalam pengawasan dana agar tidak lagi banyak terjadi penyelewengan-penyelewengan yang dapat merugikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang Pengaruh *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* terhadap independensi auditor serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian penulis tentang Pengaruh *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* terhadap independensi auditor Kemudian juga membahas tentang hasil penelitian terdahulu, ayat pendukung atau pandangan islam akan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL DA PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pengelolaan data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang membangun untuk penelitian yanag selanjutnya yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Hubungan keagenan terjadi ketika ada kontrak bahwa prinsipal memberikan mandat kepada agen untuk melaksanakan amanat atas nama prinsipal dengan memiliki kewenangan yang didelegasikan oleh prinsipal. Pihak prinsipal adalah pemberi mandat sedangkan pihak agen adalah penerima mandat.

Menurut Lesmana (2016), hubungan keagenan dalam suatu organisasi perusahaan adalah hubungan antara pemilik (prinsipal) dengan manajemen (agen). Pemilik memberikan mandat kepada manajemen untuk menjalankan roda perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai saham, laba, atau dividen. Hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan berikut:

1. Terjadinya konflik kepentingan yang disebabkan oleh ketidaksamaan tujuan. Manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Dalam hal ini, pemilik menginginkan laba perusahaan yang besar. Sedangkan manajemen berusaha agar pemilik semakin kompensasi yang mereka terima meningkat walaupun dengan berbagai cara yang mereka lakukan tanpa memedulikan perkembangan perusahaan.
2. Terjadinya informasi tanpa asimetris, yaitu informasi yang tidak seimbang yang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Permasalahan ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan salah satu mekanisme pengawasan berupa audit. Messier et al. (2008) dalam Lesmana (2016) menyebutkan bahwa laporan keuangan walaupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, tidak mengatasi permasalahannya sendiri. Hal ini karena manajer bertanggung jawab atas pelaporan tanpa kehadiran pemilik perusahaan, sehingga manajer berada pada posisi yang bisa memanipulasi laporan keuangan. Ditambah lagi, pemilik juga berasumsi bahwa manajer akan memanipulasi laporan untuk keuntungannya. Pada titik inilah timbulnya permintaan atas audit. Peran auditor adalah untuk menentukan apakah laporan yang disusun oleh manajer telah sesuai dengan provisi kontak, termasuk telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu pemeriksaan auditor atas informasi keuangan akan meningkatkan kredibilitas laporan dan mengurangi risiko informasi atau risiko bahwa informasi yang beredar akan salah atau tidak tepat, yang akan memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan dan manajemen. Hubungan keagenan dalam sektor publik di Indonesia adalah hubungan antara rakyat selaku prinsipal dengan pemerintah selaku agen. Rakyat yang direpresentasikan oleh DPR memberikan hak dan sumber daya kepada pemerintah untuk mengelolanya. Kemudian pemerintah melaporkan akuntabilitas pengelolaan hak dan sumber dayanya kepada DPR.

Konsep hubungan keagenan di era otonomi daerah dipertegas dengan adanya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diganti menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah. Undang-undang ini menegaskan konsep hubungan keagenan di tingkat daerah bahwa kepala daerah (gubernur/bupati/walikota) selaku agen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipilih langsung oleh rakyat mengemban amanah untuk menyelenggarakan urusan pemerintah konkuren di daerah sesuai asas otonomi daerah. Kepala daerah juga bisa menjadi agen presiden di daerah dalam melaksanakan urusan pemerintah absolut, umum, dan konkuren yang menjadi kewenangan pemerintah pusat melalui tugas tugas dekonsentrasi dan pembantuan. Fungsi audit eksternal (pemeriksaan) dalam hubungan keagenan ini dilakukan oleh lembaga pemeriksaan independen yang dalam hal ini adalah Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Sementara fungsi audit internal (pengawasan internal) dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). APIP mempunyai dua badan pengawasan intern pemerintah yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, dan Inspektorat adalah auditor internal daerah yang mempunyai tanggung jawab pemeriksaan kepada kepala pemetintah daerah (Gubernur/Bupati/Walikota).

Menurut Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (2013) dalam Lesmana (2016) Peran APIP dalam melakukan fungsi pengawasan internal ini diwujudkan dengan memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah (*assurance activities*) dan memberikan masukan yang dapat memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah (*consulting activities*), serta memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah (*anticorruption activities*)

2.2 Independensi Auditor

Menurut peraturan BPKP NO 1 tahun 2019 BPKP independensi adalah kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas pengawasan intern untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan intern untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan intern secara objektif. Menurut International Standards for Profesional Practice of Internal Auditing (ISPPIA IIA, 2006) mengidentifikasi independensi auditor internal sebagai kriteria paling penting bagi efektivitas fungsi auditor internal. Jadi, dalam setiap kejadian, auditor internal diharapkan untuk mempunyai integritas dan komitmen untuk membuat pendapat yang bebas dari bias (Ahmad dan Taylor, 2009).

Sikap auditor internal yang mempunyai integritas dan komitmen untuk membuat pendapat yang bebas dari bias juga di atur dalam peraturan yang jelas. Menurut peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara no. PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 adalah Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Disamping itu jika independensi atau objektifitasnya terganggu, baik secara faktual maupun penampilan, maka gangguan tersebut harus dilaporkan kepada pimpinan APIP.

Menurut Arens, et al, (2012) independensi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu independen dalam fakta (*Independence in fact*), independen dalam penampilan (*Independence in appearance*) dan independen dalam keahlian (*independence in competence*). Independen dalam fakta adalah independen dalam diri auditor, yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
dalam melakukan penugasan audit. Independen dalam penampilan adalah independen yang dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya. Independensi dari dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

Profesi Audit Internal juga menyatakan bahwa auditor internal harus mempunyai objektivitas yang tinggi. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan mengartikan obyektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat mengemukakan pendapat apa adanya. Auditor internal harus memiliki sikap mental yang objektif, tidak memihak, dan menghindari kemungkinan timbulnya pertentangan kepentingan. Objektivitas mensyaratkan bahwa auditor internal tidak menundukkan penilaian mereka dalam masalah-masalah audit terhadap pihak pihak lain. Dengan demikian, independensi dapat menghindarkan hubungan yang mungkin mengganggu obyektivitas auditor.

Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, (2007) dalam Surriani (2016) membagi independensi fungsi pengawasan inspektorat menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Independensi program kerja pengawasan
 - a. Bebas dari pihak-pihak yang dapat mempengaruhinya dalam penyusunan program kerja pengawasan dan prosedur audit.
- 2) Independensi pengujian audit:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bebas melakukan akses ke seluruh catatan, kekayaan, dan pegawai, yaitu relevan dengan penugasan auditnya.
- b. Aktif bekerja sama dengan seluruh perangkat daerah selama pengujian audit berlangsung.
- c. Bebas dari keinginan pihak-pihak tertentu yang berusaha mengarahkan auditnya hanya untuk aktivitas-aktivitas tertentu saja dan melakukan pengujian serta menetapkan bukti yang dapat diterima.
- d. Bebas dari kepentingan individual pihak-pihak tertentu dalam penugasan auditnya dan pembatas pengujian audit.

3) Independensi pelaporan hasil pengawasan:

- a. Bebas dari perasaan keharusan untuk memodifikasi pengaruh atau signifikansi dari fakta yang dilaporkan.
- b. Bebas dari tekanan untuk tidak memasukkan permasalahan yang signifikan ke dalam laporan audit.
- c. Bebas dari berbagai usaha yang dapat melanggar dari judgmentnya sebagai auditor profesional.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 01 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara menyebutkan bahwa dalam semuahal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa, harus bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya. Dengan pernyataan standar umum kedua ini, organisasi pemeriksa dan pemeriksanya bertanggung jawab untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan independensinya sedemikian rupa, sehingga pendapat, simpulan, pertimbangan atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang dilaksanakan tidak memihak dan dipandang tidak memihak oleh pihak manapun.

Agoes (13:2012) menyatakan bahwa laporan internal auditor berisi temuan pemeriksaan (audit findings) mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, beserta saransaran perbaikannya (recommendations). Independensi sangat dibutuhkan auditor internal dalam menjamin pemeriksaan telah dijalankan secara objektif dan profesional. Independensi dari auditor secara tidak langsung memberikan pernyataan tentang kondisi perusahaan atau organisasi.

Independensi pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan berbeda dengan independensi Akuntan Publik karena secara organisasi, Akuntan Publik berada diluar Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Inspektorat bertindak sebagai auditor internal Pemerintah Daerah. Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh aparat Inspektorat dilaporkan langsung kepada Walikota untuk kemudian dilakukan tindakan lebih lanjut atas hasil laporan tersebut.

2.3 Intervention Management

Dalam auditor internal intervention management masuk dalam konflik kepentingan, menurut peraturan BPKP NO 1 tahun 2019 yang dimaksud konflik kepentingan artinya kondisi yang dialami auditor dalam posisi yang dipercaya

memiliki persaingan profesional atau kepentingan pribadi yang dapat menyulitkan dalam memnuhi tugas tanpa memihak. Keterkaitannya dengan penelitian ini, intervensi yang dimaksud adalah tekanan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan auditor dengan cara mempengaruhi hasil rekomendasi dari auditor.

Klien mengintervensi auditor untuk mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan dengan cara memaksa auditor untuk melakukan tindakan melanggar standar audit, termasuk dalam pemberian rekomendasi yang tidak sesuai dengan keadaan klien yang sesungguhnya. Berdasarkan Harhitno (2004) , manajemen melakukan intervensi dengan auditor untuk mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar audit, termasuk dalam memberikan rekomendasi yang tidak sesuai dengan keadaan klien yang sebenarnya. Auditor seringkali dihadapkan pada situasi yang menuntut auditor untuk mengurangi aktivitas yang menurunkan kualitas audit atau yang biasa disebut dengan Reduced Audit Quality (RAQ). Tekanan dari manajemen bertujuan agar laporan yang diaudit oleh auditor dapat menghasilkan laporan yang baik sehingga pengguna laporan keuangan merasa senang. Itu Meilisa (2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang merasa terbatas dan sedikit tertekan akan terganggu bahkan cenderung mengikuti kemauan manajemen untuk memberikan opini yang tidak sesuai dengan fakta.

Tekanan yang dimaksud penelitian ini adalah berasal dari pimpinan kepala daerah atau para aparat satuan kerja yang ada dilingkungan pemerintah Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelalawan melalui melalui kepala inspektorat ketika anggota APIP menemukan dari hasil pemeriksaan yang berhubungan dengan penggunaan anggaran yang digunakan oleh kepala daerah atau aparat satuan kerja yang ada dilingkungan pemerintah Kabupaten Pelalawan. Hasil pemeriksaan yang dapat mengganggu atau menggoyahkan kedudukan kepala daerah atau aparat pegawai yang ada dalam satuan kerja pemerintah kabupaten Pelalawan akan melakukan intervensi agar dilakukan perubahan sesuai dengan kehendak pimpinan, atau bahkan seorang auditor di intervensi agar tidak melakukan pemeriksaan pada kasus kasus yang yang terjadi.

2.4 Religiosity

Religiusitas berasal dari kata religi berarti kepercayaan kepada Tuhan dan religiusitas berarti pengabdian terhadap agama (KBBI, 2002:944). Secara bahasa, spiritualitas memiliki arti lebih mendalam daripada religiusitas. Menurut Rokeach dan Bank dalam Sahlan (2012:39), religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sedangkan menurut Glock and Stark religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut, Religiusitas sering kali diidentikkan dengan keberagamaan

Wacana etika profesi akuntan dikatakan semakin sekuler dimana lebih berorientasi pada aturan dalam rangka menjaga dan menopang objektivitas dan independensi auditor (Everett et al, 2016). Padahal, auditor secara historis diamati



sebagai pengakuan dosa, lebih murni menyalahkan, dan pendeta, namun mereka masih dipekerjakan dan dibayar oleh orang-orang berdosa mereka (Everett et al., 2016). Kata agama dan kata religiusitas tidaklah sama, di mana agama mewakili konstitusi filosofi dan konsep etis seseorang (Elci et al., 2011) dan mengacu pada kumpulan perasaan, pemikiran, pengalaman, dan perilaku yang muncul dari pencarian untuk yang sacral dan / atau pencarian atau pencarian untuk tujuan non-sakral (seperti identitas, kepemilikan, makna, kesehatan, atau kesejahteraan) (Hight et al., 2003: 84). Agama adalah penentu fundamental dari perilaku sosial Berger (1961). Itu dianggap sebagai faktor budaya karena berfungsi sebagai norma dan adat istiadat tradisional untuk mempengaruhi kepercayaan dan perilaku pribadi, dan bahkan lebih banyak adat dan tradisi yang berkembang dari dasar agama (Farrag dan Hassan, 2015). Sedangkan religiusitas tidak memiliki definisi yang akurat, namun definisi umum tentang religiusitas adalah kepercayaan kepada TUHAN, diikuti dengan ketaatan pada aturan dan doktrinnya (Rashid dan Ibrahim, 2008; Daniel dan Burnett, 1990). Faktanya, Religiusitas bukanlah agama abstrak melainkan praktik pribadi agama (Elci et al., 2011). Itulah mengapa Religiusitas dianggap sebagai ukuran kognitif kepribadian (Farrag dan Hassan, 2015) karena dapat didefinisikan sebagai keyakinan akan keberadaan Tuhan dan komitmen untuk menghadiri dan mematuhi aturan yang diyakini oleh penganut agama tersebut telah didefinisikan. oleh Tuhan (Schneider et al., 2011). Religiusitas sebenarnya adalah kombinasi dari keyakinan pada agama tertentu (misalnya Islam / Kristen), perasaan emosional yang positif terhadap agama tersebut dan komitmen terhadap perasaan emosional tersebut (misalnya shalat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima waktu / pergi ke Gereja pada hari Minggu) (Elci et al., 2011; Bloodgood et al., 2008). Menjadi orang yang religius sedang mencari berkah, kedamaian, makna, kesehatan, dan lain - lain, yang sarana untuk mencapai tujuan tersebut adalah mempraktikkan ritual atau berpegang teguh pada perilaku yang menguntungkan (Hight et al., 2003).

2.5 Moral Reasoning

Secara etimologis, kata moral sama dengan kata etika karena kedua kata tersebut sama-sama mempunyai arti yaitu kebiasaan atau adat. Dengan kata lain, moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya, sedangkan yang membedakan hanya bahasa asalnya saja yaitu etika dari Bahasa Yunani dan moral dari Bahasa Latin (Febrianty, 2011). Moral adalah sikap mental dan emosional yang dimiliki oleh individu sebagai anggota kelompok sosial dalam melakukan tugas-tugas serta loyalitas pada kelompok (Falah, 2006). Komitmen moral / etis didefinisikan sebagai sejauh mana individu mematuhi nilai-nilai moral yang ideal dan penegakan peraturan mereka dengan komunitas profesionalnya (Gendron et al, 2006: 170). Penelitian yang melibatkan penalaran etis auditor menunjukkan bahwa untuk berbagai macam penilaian dan perilaku, auditor penalaran moral yang lebih tinggi umumnya membuat keputusan yang lebih etis dan bertindak dengan cara yang lebih etis.. Sistem nilai yang terkandung dalam ajaran berbentuk petuah, nasihat, wejangan, peraturan, perintah dan sejenisnya yang diambil dari agama atau adat tertentu supaya manusia hidup dengan baik. Dalam kaitannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan moralitas, Agama adalah sumber moralitas di mana penalaran moral seseorang bergantung, sebagian, pada keseriusan dan karakter dari komitmen beragama seseorang (Vitell et al., 2008). Menurut Duriez dan Soenens (2006), penalaran moral dan sejauh mana individu bertindak secara etis, adalah masalah sejauh mana seseorang menerapkan perintah agama secara simbolis daripada secara literal, dengan demikian, ketika menjadi religius adalah masalah penerapan, bukan masalah pemrosesan mental, maka itu terkait dengan derajat moralitas. Karena seperti yang telah dibahas sebelumnya tentang identitas moral seseorang, mengarah pada tindakan moralnya, salah satu ciri yang membentuk identitas seseorang adalah beragama.

Jadi, moral adalah keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia di masyarakat untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar. Akan tetapi, baik dan benar menurut seseorang belum tentu baik dan benar pula menurut orang lain. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Moral Reasoning merupakan kesadaran moral yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku moral dalam pengambilan keputusan etis. Moral Reasoning merupakan sebuah proses penentuan benar atau salah yang dialami seseorang dalam mengambil suatu keputusan etis.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan guna menguji pengaruh variabel-variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja pemerintah yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
1	I Putu Agus Atmaja Negara a, I Ketut Budiarta (2019)	<i>Effect of Intervention of Management and Audit Fee on Auditor Independence</i>	Dependen : <i>Auditor Independence</i> Independen : <i>Intervention, Audit Fee</i>	<i>Management Interventions have a negative effect on Auditor Independence. This shows that the stronger the management intervention, the weaker the auditor's independence. Audit Fee has a positive effect on Auditor Independence. This shows that the higher the audit fee, the auditor's independence will also increase.</i>	<i>Further research should conduct socialization or explanation to the respondent regarding the purpose and objectives of the study so that it can lead to the same perception between researchers and respondents. Future studies should add new variables besides management intervention variables, pseudorotation, and audit fees. Expanding the questionnaire distribution area not only in Bali and increasing the number of respondents so that the</i>

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
					<i>data obtained is more evenly distributed and better than previous research.</i>
2	Diana M. Mostafa , Ehab K. A. Mohamed & Mostaq M. Hussain (2017)	<i>The Effect of Religiosity & Morality Interaction on the Degree of Auditor Independence: The Case of Egypt</i>	Dependen : <i>Auditor Independence</i> Independen : <i>effect of religiosity, Morality Interaction</i>	<i>Auditor independence is empirically being demonstrated to be a matter of not only auditor client relationship factors but also a matter of personality factors given degree of morality. Socio-economic forces had significantly affected the degree of auditor independence in both countries; though having different economic conditions. The culture type has also affect the degree of moral development, where in a high power distance, low individualism</i>	<i>This research attempts to empirically validate the theory of symbolic interactionism to the auditing context and is considered to be the first empirical research to test and validate the relationship between the degree of auditor independence and religiosity mediated by the degree of moral development. This research also intended to add value to the literature, deals with developing counties- often uncovered, regarding the</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
1				<p><i>and high uncertainty avoidance, auditors were found to be in lower levels of moral development stages. It is found that auditors with high moral development are more independent under all client conditions combinations than auditors with low moral development, though their independence was significantly affected given the size of fees, but still the low morally developed group was less independent regardless the size of fees. Religiosity as micro level factor didn't affect the degree of auditor independence</i></p>	<p><i>degree of auditor independence with an example of Egypt - through experimental testing rather than perceptual understanding about it</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
				<i>unless given client economic conditions (fees) and the degree of moral development. However, in Egypt, auditors' degree of moral development didn't interact with their degree of religiosity to affect their independence. Implications and Limitations</i>	
3	Yulia Indah Kurnia (2018)	Pengaruh Tenure of audit dan intervensi manajemen terhadap independensi auditor dengan high fee audit sebagai variable moderasi	Dependen : Indenpendensi auditor Moderasi : high fee audit Indenpenden : Pengaruh Tenure of audit dan intervensi manajemen	Hasil penelitian ini Independensi yang dipengaruhi oleh lamanya hubungan audit (tenure of audit) dan intervensi manajemen sebagai variable bebas dan high fee audit yang mempengaruhi hubungan antara lamanya hubungan audit dan intervensi manajemen dengan independensi auditor, penelitian ini	

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
				membuktikan bahwa lamnya hubungan audit dan intervensi manajemen akan menurunkan independensi auditor	
4	Toto Rusmanto (2017)	<i>The Effects of Clients' Characteristics on Auditor Independence: A Perceptual Study</i>	Dependen : Auditor Independence Independen : Clients Characteristics	<i>This study has examined and discussed the effect of the nature of clients on auditor independence. This included the clients' reputations, whether there was a corporate audit committee and the size of the audit fee paid by the clients. On the issue of client reputation this study found that most auditors (twenty-seven out of twenty-nine) did not agree with the proposition saying that auditor independence was affected by the client's reputation.</i>	<i>The limitation of this research is because this research only performs in one place, and it is better if the variables that affect it should be added</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
5	Taufiq Wijaya (2017)	Pengaruh <i>Management Pressure, Audit Time Budgeting</i> dan <i>Audit Tenure</i> terhadap Independensi Auditor	<i>Dependen :</i> Independensi Auditor <i>Independen :</i> <i>Management Pressure, Audit Time Budegetting</i> dan <i>Audit Tenure</i>	Simpulan pertama, management pressure berpengaruh signifikan terhadap peningkatan independensi auditor, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. audit time budgeting tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. dan Audit time budgeting tersebut dapat mengurangi independensi namun tidak signifikan Audit tenure tersebut dapat mengurangi independensi namun tidak signifikan,	Keterbatasan pertama yaitu informasi terkait kebijakan peningkatan independensi auditor di BPKP Aceh belum dapat diperoleh. Hal ini disebabkan pimpinan BPKP Aceh sulit ditemui karena sedang melakukan diklat PIM 2 di Jakarta. Keterbatasan yang lain yaitu indicator ndikator penilaian yang digunakan pada tiap variabel masih sangat terbatas sehingga belum sempurna dan kurang memberikan penjelasan yang
6	Yohanes (2015)	Pengaruh Moral <i>Reasoning</i> dan Komitmen Professional Terhadap	<i>Dependen :</i> Independensi Auditor <i>Independen :</i> Moral	Penalaran moral memiliki pengaruh terhadap Independensi	Sampel yang ada masih terbatas, penelitian selanjutnya

No	Peneliti (Tahun Peneliti)	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi dan Saran
		Independensi Auditor	<i>reasoning</i> dan Komitmen Profesional	Auditor. Semakin tinggi moral reasoning auditor, berpengaruh positif terhadap Independensinya, dan Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap Independensi Auditor.	diharapkan dapat dilakukan dengan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat dapat mengeneralisir kondisi auditor
7	Mukoffi A. dan Soebagio A. S. (2015)	Pengaruh nilai – nilai religius terhadap Independensi auditor guna mempertahankan kualitas audit	Dependen : Indenpendensi auditor Independen : Nilai – nilai Religius	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai – nilai religius memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor	Untuk penelitian selanjutnya agar menambah beberapa variable dependen nya supaya lebih lebih luas pembahsannya

2.7 Pandangan Islam Tentang Auditor

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكُنُوا لِلْحَقِّ وَالْبَاطِلِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٤)

Artinya: “Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui”. (Q.S Al-Baqarah: 42)

Dari Surah Al-baqarah ayat 42 tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah SWT melarang kita mencampurkan yang hak dan yang bathil. Jika kita kaitkan ayat tersebut dengan audit dan independensi, ada suatu kewajiban kita untuk

memisahkan mana yang benar-benar menjadi hak dan mana pula yang bukan menjadi hak. Dalam ayat ini seorang auditor dituntut sikap independensinya, yaitu hasil opini dari auditor tidak dapat dipengaruhi dengan apapun, dan juga menekankan seorang auditor untuk bersikap objektif yakni pengalaman dan pengetahuan yang cukup agar dapat membedakan mana yang hak dan yang bathil. Dan jangan menyembunyikan suatu hak dan yang bathil (kebenaran).

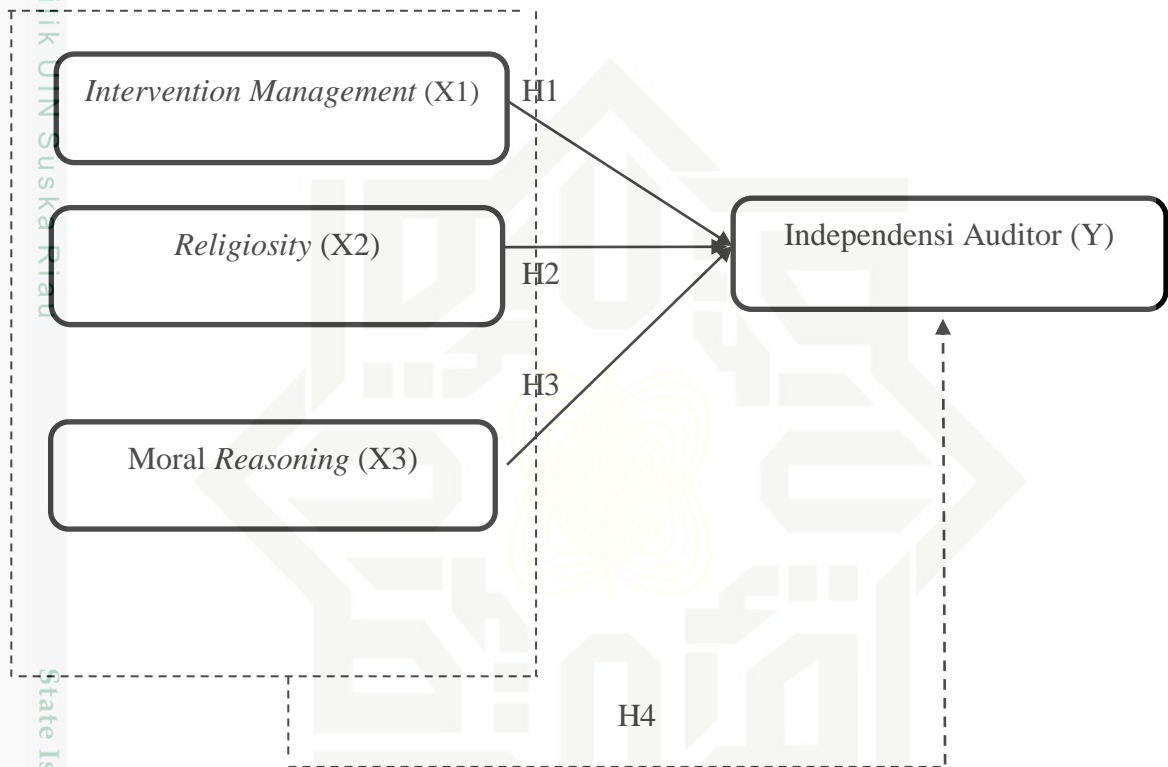
أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182) وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (183) وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَى

Artinya: “181. sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; 182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. 183. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; 184. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”. (Q.S Asy-Syu’araa’: 181-184)

Dari Surah Asy-Syu’araa’: 181-184, dapat kita ambil kesimpulan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam mengukur (menakar) haruslah dilakukan dengan adil, tidak dilebihkan dan jika tidak dikurangkan. Kebenaran dan keadilan dalam mengukur atau menakar tersebut, dalam ayat tersebut seorang auditor dituntut harus bersikap jujur dan adil, dimana dalam memeriksa sesuatu apapun yang menjadi bagian tugas dari seorang auditor harus jujur sesuai hasil apa yang diperiksa dan memberikan opininya sesuai dengan apa yang terjadi.

2.8 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Skema Kerangka Konseptual



Keterangan:

----- = Penelitian secara simultan
 → = Penelitian secara parsial

2.9 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Intervention Management* Terhadap Independensi Auditor

Auditor seringkali dihadapkan pada situasi yang menuntut auditor untuk mengurangi aktivitas yang menurunkan kualitas audit atau yang biasa disebut dengan Reduced Audit Quality (RAQ). Berdasarkan penelitian Meilisa (2012); Dewi dkk., (2018); Adetunji dkk., (2017), menunjukkan bahwa auditor yang merasa terbatas dan sedikit tertekan akan merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terganggu bahkan cenderung mengikuti kesediaan manajemen untuk memberikan pendapat yang tidak sesuai dengan fakta. Gejala seperti ini merupakan indikasi adanya penurunan kualitas audit dan independensi auditor. Hal ini dapat dialami oleh auditor, meskipun KAP besar tetap rentan terhadap gangguan dalam intervensi manajemen. Berdasarkan Jatmiko & Syamsudin (2010) , independensi auditor memudar dalam situasi konflik. Situasi konflik semakin meruncing ketika klien mulai melakukan intervensi dalam proses audit sehingga akan mempengaruhi opini auditor atas laporan keuangan historis. Prabowo & Samsudin (2010) , menyatakan bahwa intervensi manajemen klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap independensi auditor Hakim & Yendrawati (2016);. Kesuma dkk., (2019) , menyatakan bahwa intervensi manajemen berpengaruh negatif terhadap independensi auditor. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis H1 adalah sebagai berikut:

H1: Intervention management berpengaruh negatif terhadap independensi auditor.

2. Pengaruh *Religiosity* Terhadap Independensi Auditor

Menurut Mukoffi A. dan Soebagio A.S. (2015) dalam melakukan penelitian pengaruh nilai – nilai religius terhadap independensi auditor guna mempertahankan kualitas audit, hasil dari penelitian tersebut adalah nilai – nilai religius berpengaruh positif terhadap independensi auditor. Abdel Khalek (2011), dalam sebuah penelitian yang membandingkan antara tingkat religiusitas antara sekelompok mahasiswa Mesir dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Amerika, mahasiswa Mesir mendapat skor lebih rendah dari mahasiswa Amerika pada skala religiusitas intrinsik. Hal ini menunjukkan meskipun religiusitas ekstrinsik meningkat, namun tidak dengan cara apapun meningkatkan religiusitas intrinsik. Juga menurut Ahmed et al. (2003), auditor agama harus sangat independen; ini menarik hipotesis bahwa harus ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas seorang auditor dan perilaku etisnya.

Etika bisnis harus memulihkan tradisi bisnis, sehingga semakin dekat dengan agama maka semakin etis keputusan yang diambil (Bernardi et al., 2011). Faktanya, meskipun religiusitas tidak secara otomatis mengarah pada perilaku etis meskipun itu masuk akal (Weaver dan Agle, 2002), religiusitas bersama dengan pengendalian diri memiliki pengaruh langsung dalam pengambilan keputusan (- et al., 2011). Penelitian terbatas hanya dilakukan pada pengaruh agama bukan religiusitas terhadap manajemen laba serta kemungkinan auditor untuk mengeluarkan opini audit going concern (LU, 2014). Masih diperlukan penelitian di bidang ini (Weaver dan Agle, 2002) Karena terbatasnya penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dan independensi auditor yang belum pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini cenderung untuk mengetahui dampak religiusitas terhadap derajat perkembangan moral dan melihat dampaknya terhadap derajat independensi auditor yang relevan dengan etika. perilaku dalam profesi audit tetapi dihipotesiskan bahwa

H2: Religiosity berpengaruh positif terhadap independensi auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Moral Reasoning Terhadap Independensi Auditor

Penelitian yang melibatkan penalaran etis auditor menunjukkan bahwa untuk berbagai macam penilaian dan perilaku, auditor penalaran moral yang lebih tinggi umumnya membuat keputusan yang lebih etis dan bertindak dengan cara yang lebih etis. Penelitian Yohanes (2015) dengan hasil penelitian bahwa moral *reasoning* berpengaruh positif terhadap independensi auditor, Penalaran moral berarti argumentasi seseorang akan tindakan yang diambil atau argumentasi seseorang dalam menyetujui atau menolak keadaan tertentu. Semakin tinggi penalaran moral seseorang maka semakin besar tingkat pemahamannya akan kebenaran Independensi adalah fondasi sebagai auditor dan merupakan kesalahan (ketidakbernarar) bila karena hal-hal tertentu seorang Auditor tidak mempertahankan independensinya. Oleh karena itu bisa disimpulkan semakin paham seorang auditor akan apa yang benar, maka dia akan menjaga independensinya, hasil penelitian Mostafa, Mohamed & Hussain (2017) tentang The Effect of Religiosity & Morality Interaction on the Degree of Auditor Independence: The Case of Egypt, hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa morality berpengaruh positif terhadap independensi auditor penelitian tersebut sejalan dengan Windsor dan Ashkanasy (1995) menunjukkan bahwa auditor dengan penalaran moral tertinggi lebih mampu menahan kekuatan ekonomi klien, dibandingkan dengan kelompok auditor dengan penalaran moral yang lebih rendah Oleh karena itu, kami mengharapkan tingkat penalaran moral yang lebih tinggi terkait dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kepercayaan yang lebih rendah dalam manajemen klien Oleh karena itu, orang-orang dengan penalaran moral yang tinggi karena berfokus pada kemaslahatan masyarakat daripada tujuan pribadi memiliki ketahanan yang tinggi terhadap daya tawar klien, sedangkan mereka yang memiliki tingkat perkembangan moral karena berfokus pada konsekuensi konkret dari tindakan mereka dengan diberi penghargaan atau hukuman cenderung membuat takut klien dan dengan demikian memiliki resistensi rendah terhadap daya tawar klien dan kemungkinan akan kurang independen Oleh karena itu dihipotesiskan bahwa:

H3: Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap independensi auditor

4. Pengaruh *Intervention Management*, *Religiosity* dan *Moral Reasoning* terhadap Independensi Auditor

Independensi merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor, namun pada kenyataannya untuk dapat bersikap independen banyak sekali factor-faktor yang menghalangi. Sering kali seorang auditor harus dihadapkan pada permasalahan yang membuat seorang auditor sulit untuk bersikap independen.

Untuk meningkatkan sikap independen seorang auditor, seorang manajemen agar tidak mengintervensi seorang auditor, agar auditor dapat melaksanakan pekerjaannya atau memeriksa sesuai dengan profesinya dan juga tidak mengintervensi hasil dari pemeriksaan jadi seorang auditor dapat memberikan opininya sesuai dengan hasil pemeriksaan. Pendalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang kepercayaan atau agama juga sangat penting dalam meningkatkan sikap independen auditor, hal ini berkaitan dengan religius seorang auditor. ketika seorang auditor memiliki ilmu agama yang mendalam akan menyadarkan bahwa setiap apa yang mereka lakukan dan kerjakan semuanya diawasi oleh Tuhan, meskipun manusia tidak melihatnya namun Tuhan senantiasa mengawasi dan ini juga akan mempengaruhi moral seorang auditor, Penalaran moral berarti argumentasi seseorang akan tindakan yang diambil atau argumentasi seseorang dalam menyetujui atau menolak keadaan tertentu. Semakin tinggi penalaran moral seseorang maka semakin besar tingkat pemahamannya akan kebenaran Independensi. ketika seorang auditor memiliki religius yang tinggi maka moral juga akan mengikuti. Dengan tidak mengintervensi auditor, menambah wawasan agama maka akan tercipta sikap auditor yang independen dan akan menghasilkan opini – opini audit yang sesuai dengan hasil pemeriksaan.

H4: Pengaruh Intervention Management berpengaruh negative dan Religiosity dan Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap Independensi Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan klasifikasi desain penelitian menurut Uma Sekaran, yaitu:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi untuk penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh intervention management, religiosity dan morality terhadap independensi auditor

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi kausal. Yang disebut dengan studi kausal adalah jika peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2006). Jenis ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh intervention management, religiosity dan morality terhadap independensi auditor

3. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi yang dipakai dalam penelitian ini adalah tingkat intervensi minimal yaitu dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Situasi Studi

Situasi studi untuk penelitian ini adalah studi eksperimen lapangan. Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini dilakukan pada Kantor Insepektorat Pelalawan.

5. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung terhadap responden, yakni kepada auditor dan aparat Insepektorat Pelalawan.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu untuk melakukan penelitian ini adalah cross-selectional, sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2006).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja auditor di Inspektorat Kabupaten Pelalawan yang ikut dalam tugas pemeriksaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat yang memiliki jabatan struktural yang memiliki peran dalam pemeriksaan pada setiap instansi atau lembaga di bawah pemerintah Kabupaten Pelalawan. Adapun jumlah aparat pegawai Inspektorat Pelalawan yang melakukan pemeriksaan berjumlah 46 orang.



Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif-eksplanatori, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti disamping untuk menggali data dari responden, juga untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi dan menjelaskan hubungan kausal antara berbagai variabel melalui pengujian hipotesis (Sekaran dan Bougie, 2017).

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria bahwa anggota populasi yang menjadi sampel adalah Auditor dengan jumlah keseluruhan sampel yang di dapat dari penelitian ini sebanyak 46 sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sekaran, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah jabatan fungsional auditor yang bekerja di Inspektorat Pelalawan dengan kriteria pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1), dan telah mempunyai pengalaman kerja sebagai auditor minimal 1 tahun, sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel adalah sebanyak 46 orang.

Tabel 3.1
Jumlah sampel penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Sumber
1	Pengawas Pemerintah Madya	15	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
2	Auditor Muda	6	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
3	Pengawas pemerintah muda	8	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
4	Auditor Pertama	12	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
5	Auditor Pelaksana Lanjutan	3	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
6	Pengawas Pemerintah Pertama	1	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021
7	Auditor Pelaksana	1	Kantor Inspektorat Pelalawan 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis yang berupa pengaruh antar variable. Di dalam penelitian ini pengaruh yang diteliti meliputi *Intervention Management*, *Religiositty* dan *Moral Reasoning* Terhadap Independensi Auditor.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis atau Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang dikumpulkan secara khusus oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Triana, 2010). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor Inspektorat Kabupaten Pelalawan sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden



diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Ghasani, 2016). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian:

- a) Variabel Terikat Y (Dependent variabel) dalam penelitian ini adalah independensi auditor Menurut Pusdiklatwas Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (2005), Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.
- b) Variabel Bebas (Independent variabel) dalam penelitian ini *Intervention Management* adalah usaha campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak. (KBBI,2006) (X1), *Religiosity* merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan, dan perilaku keagamaan dalam diri manusia. (Jalaluddin) (X2), *Moral Reasoning* merupakan sikap mental dan emosional yang dimiliki oleh individu sebagai anggota kelompok sosial dalam melakukan tugas-tugas serta loyalitas pada kelompok (Falah, 2006) (X3). Dalam penyusunan instrument penelitian ini variable X1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadopsi pada penelitian Atmaja Negara & Budiarta (2019), sedangkan untuk variable X2 mengadopsi penelitian Mostafa, Mohamed & Hussain (2017) dan untuk Variabel X3 mengadopsi penelitian Yohanes (2015).

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah steknik skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132) “Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Skala Likert	Ukuran
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

operasional dan pengukuran variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3
Operasional dan pengukuran variabel

No	Variable	Deskripsi	Sumber	Indicator	Skala
1	Intervention Management (X1)	usaha campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak. (KBBI,2006)	Yuli Kunia Indah (2018)	Intervention manajemen (yang diuraikan dalam 7 instrumen pertanyaan)	Likert
2	Religiosity (X2)	merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan, dan perilaku keagamaan dalam diri manusia. (Jalaluddin)	(Ancok& Suroso, 2008)	1. Akidaq 2. Syari'ah 3. Akhlak 4. Ilmu 5. Ihsan	Likert
3	Moral Reasoning (X3)	sikap mental dan emosional yang dimiliki oleh individu sebagai anggota kelompok sosial dalam melakukan tugas-tugas serta loyalitas pada kelompok (Falah, 2006).	Noviardy (2014)	1. Justice atau moral equity 2. Relativism 3. Egoism 4. Utilitarianism 5. Deontology/contr actual	Likert
4	Independensi Auditor (Y)	Menurut Pusdiklatwas Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (2005), Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.	Effendy (2010)	1. Gangguan Pribadi 2. Gangguan Eksternal	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yakni Uji asumsi klasik, ini dilakukan karena merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji regresi berganda, agar menunjukkan hubungan yang valid dan tidak bias maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan ukuran frekuensi sebagai alat untuk mendiskripsikan dan menggambarkan data responden.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, sehingga kualitas kuisioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan dan faktor situasional merupakan suatu yang berperan sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur pada variabel yang akan diteliti. Jika alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak bisa dipercaya, maka hasil penelitian yang didapat tidak akan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukannya uji reliabilitas dan uji validitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam peneliti ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Ghozali 2016).

b) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program Stastitcal Package for the Social Sciences (SPSS). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan tiga pengujian asumsi klasik yaitu uji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian dan memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2011).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnoff (Ghozali, 2016), yaitu:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima dan residual berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

1. Uji Multikolineraritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolineraritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolineraritas dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati melalui Variable Inflation Factor (VIF) dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki varians yang tidak sama, namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi nilainya (Sugiyono, 2016).

Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen (Intervention



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin

management, Religiosity dan Moral Reasoning) Terhadap Independensi Auditor secara simultan.

Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data yang linier atau tidak linier. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e;$$

Keterangan:

Y = Independensi Auditor

α = Bilangan konstanta

β = koefisien garis regresi

X1 = Intervention Management

X2 = Religiosity

X3 = Moral Reasoning

e = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ghozali, 2011). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Signifikansi Variabel (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing (secara individu/parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (uji F) hasilnya signifikan. Kriteria signifikansi variabel untuk teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Interpretasi teori dan empiris hubungan/pengaruh/dampak variabel independen terhadap dependennya dengan melihat tanda (positif atau negatif) pada nilai koefisien regresinya

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan sebuah metode untuk menguji apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama/stimultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat. Uji model ini merupakan uji yang harus dipenuhi terlebih dahulu signifikansinya sebelum melanjutkan ke uji signifikansi variabel (uji t), uji F ini bersifat *necessary condition*, yaitu kondisi yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji signifikansi variabel.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variasi terikat (Ghozali, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* terhadap independensi auditor. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria. Responden penelitian ini adalah Auditor Inspektorat kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) yang di sebar ke masing-masing instansi sehingga dengan sampel berjumlah 42 orang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini, dengan menggunakan metode regresi linier berganda maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *intervention management* memiliki nilai sig sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai β 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa *intervention management* berpengaruh positif signifikan terhadap independensi auditor.

Variabel *religiosity* memiliki nilai sig sebesar sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai β 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa *religiosity* berpengaruh positif signifikan terhadap independensi auditor.

Variabel *moral reasoning* memiliki nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai β 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif signifikan terhadap independensi auditor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap independensi auditor. Auditor yang sadar akan pentingnya pengaruh dari variabel-variabel yang jelaskan diatas maka akan melaksanakan kinerjanya dengan baik dan transparan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan. Untuk penelitian yang akan datang, dapat mengambil sampel cakupan yang lebih luas, tidak hanya tingkat pemerintah Kabupaten saja. Sehingga sampel dalam penelitian lebih banyak, dapat meningkatkan kriteria responden agar dapat memperoleh pernyataan yang lebih berkualitas
2. Banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi independensi auditor internal selain *intervention management*, *religiosity* dan *moral reasoning*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan studi kasus, dengan tujuan untuk dapat menjelaskan mengenai beberapa kasus menyangkut independensi auditor internal Inspektorat

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal atau menambahkan variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan pengaruh-pengaruh variabel dependen yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z dan Taylor, D. 2009. "Commitment to Independence by Internal Auditors: The Effects of Role Ambiguity and Role Conflict", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 9, pp, 899-925. Emerald
- Al Qur'an Surah Al-Baqarah: 42
- Al Qur'an Surah Asy-Syu'araa': 181-184
- Ancok, D. dan Fuat, N.S. (2008). Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem – Problem psikologi. Cetakan VII. Yogyakarta:
- Daulad, 2020. Kinerja Insektorat Pelalawan dipertanyakan LSM Riau Monitor.com <https://www.riaumonitor.com/read-502-174-2020-01-23-kinerja-inspektorat-pelalawan-dipertanyakan-lsm%C2%A0.html>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.
- Dewi, PP, & Dwiyaniti, KT (2018). Komitmen profesional, self-efficacy dan auditor keputusan etis. Penelitian Internasional Jurnal Manajemen, IT dan Ilmu Sosial, 5 (6), 93-104.
- Diana M. Mostafa , Ehab K. A. Mohamed & Mostaq M. Hussain (2017). The Effect of Religiosity & Morality Interaction on the Degree of Auditor Independence: The Case of Egypt
- Hakim, A., & Yendrawati, R. (2016). Analisis Pengaruh Intervensi Manajemen dan Rotasi Semu Auditor terhadap Independensi Auditor dengan variabel audit Fee sebagai variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung
- Harhinto, T. (2004). Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur. Semarang. *Tesis Maksi*: Universitas Diponegoro.
- Hutami, Gartiria. 2010. "Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang)", *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putu Agus Atmaja Negara a, I Ketut Budiarta (2019). Effect of Intervention of Management and Audit Fee on Auditor Independence
- Ilham Surono Arief (2018 Pengaruh Kedudukan Kelembagaan Ambiguitas Peran dan Konflik Peran Terhadap Independensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dengan Budaya Lokal sebagai Variabel Moderating



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imansari, P. F. dan Halim, A. (2016). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Indonesia, Undang-Undang tentang Pemerintah Daerah, UU No. 32 Tahun 2014, LN No. 244 Tahun 2014 TLN No. 5587.
- Jatmiko, A. Penentuan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di be.
- Kamus Besar Ilmu Pengetahuan Umum (2006).
- Kesuma, IBGPW, & Dwirandra, A. (2019). Komitmen profesional dan tekanan kepatuhan dalam menengahi efeknya tekanan anggaran waktu dalam audit kualitas. *Jurnal Riset Internasional Teknik, IT & Riset Ilmiah*, 5 (1), 27-38.
- Kurnia, YE (2018). Pengaruh masa kerja audit dan nintervensi manajemen terhadap auditor independensia dengan biaya audit tinggi sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada KAP di Yogyakarta). *Skripsi*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi widya wiwaha: Yogyakarta.
- Lesmana, Adi. 2016. "Analisis Tiga Faktor yang Mempengaruhi Independensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.", *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Mary Kehinde Salawu (2017). Factors Influencing Auditor Independence among Listed Companies in Nigeria: Generalized Method of Moments (GMM) Approach.
- Meilisa, H. Pengaruh tekanan manajemen dan tekanan anggaran waktu audit terhadap auditor independensi (studi empiris pada kantor akuntan publik di sumatera bagian selatan) abstrak.
- Meuredu Mutia (2018). Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Kompetensi, dan pendidikan Auditor terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada kantor Inspektorat Kota Dumai
- Noviardy Arif Pratama. (2014). "Pengaruh Moral Reasoning dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prabowo, TJW, & Samsudin, B. (2010). Pengaruh Tekanan Manajemen Klien dan Tekanan Anggaran Waktu Audit terhadap Auditor Independensi. MAKSI, 10 (1).

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Penerbit ALFABETA. Bandung.

Sugiyono. (2016). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sutaryo (2017). Pengaruh Ambiguitas Peran, Konflik Peran, dan Kepatuhan Pada Kode Etik Terhadap Indenpendensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.

Taufiq Wijaya (2017) Pengaruh *Management Pressure, Audit Time Budgeting* dan *Audit Tenure* terhadap Independensi Auditor

Toto Rusmanto (2017). The Effects of Clients' Characteristics on Auditor Independence: A Perceptual Study.

Wakil ketua KPK (2019), Cegah Korupsi di Daerah, Inspektorat Harus Jadi Lembaga Independen. Surabaya Gatra.com <https://www.gatra.com/detail/news/394982-Cegah-Korupsi-di-Daerah-Inspektorat-Harus-Jadi-Lembaga-Independen>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.

Yohanes (2015) Pengaruh Moral *Reasoning* dan Komitmen Professional Terhadap Independensi Auditor

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

KUISISIONER PENELITIAN

A. DATA RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Pria ☐ Wanita ☐
3. Umur : tahun
4. Lama bekerja : ☐ <1 Tahun
☐ >1-3 Tahun
☐ >3 Tahun
5. Pendidikan terakhir : S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐
6. Jabatan sebagai :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah baik-baik pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang mewakili pilihan Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

A. Intervention Management

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih baik jujur meskipun harus kehilangan klien					
2	Jika audit yang saya lakukan baik, maka saya akan menerima jenjang jabatan dari manajemen					
3	Semua kesalahan manajemen saya laporkan, meski saya telah mendapatkan peringatan dari manajemen					
4	Saya melaporkan apabila ada kesalahan manajemen, meskipun dapat mengganti posisi saya dengan mudah					
5	Auditor harus selalu memiliki sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit secara kritis					
6	Jika audit yang saya lakukan buruk maka saya akan mendapatkan sanksi dari manajemen					
7	Fasilitas yang saya terima dari manajemen menjadikan saya sungkan terhadap manajemen					

Sumber Yulia kurnia Indah (2019)

B. Religiosity

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada					
2	Saya percaya akan adanya malaikat dan setiap tindakan yang saya lakukan akan selalu dicatat					
3	Saya rutin mengerjakan solat 5 waktu					
4	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari, jika tidak sedang berhalangan					
5	Dalam setiap tindakan yang saya lakukan terutama saat saya bekerja saya selalu bersikap jujur					
6	saya membantu teman saya yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sedang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan maupun yang lainnya					
7	Saya sering menghadiri acara pengajian					
8	Saya senang dan menikmati membaca buku tentang agama					
9	Ketika saya berdoa saya merasa lebih dekat dengan Allah.					
10	Saya merasa Allah akan mengabulkan doa saya, jika saya bersungguh-sungguh.					

Sumber ; Ancok& Suroso, 2008

C. Moral Reasoning (Penalaran Moral)

Andi adalah seorang auditor internal pemerintah, diberikan tugas untuk mengevaluasi sistem pengendalian suatu instansi pemerintah. Ia kemudian menemukan beberapa penyalahgunaan anggaran yang menimbulkan kerugian. Namun, Budi sebagai atasan memerintahkan dan mengancam Andi untuk memodifikasi temuan tersebut dikarenakan ia ingin menghindari berurusan dengan pihak berwajib.

Tindakan: Andi menuruti perintah Budi sebagai atasannya dengan alasan ia tidak ingin dipindah tugaskan ke tempat lain.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Tindakan yang diambil Andi merupakan tindakan yang adil					
2	Mengikuti perintah atasan merupakan tindakan yang wajar.					
3	Tindakan yang dilakukan Andi secara moral benar					
4	Sesuai dengan nilai-nilai yang dianut keluarga saya, tindakan yang dilakukan Andi tersebut dapat diterima					
5	Secara kultural, tindakan Andi tersebut dapat diterima di Indonesia.					
6	Secara tradisional, tindakan Andi tersebut dapat diterima di Indonesia.					
7	Mengikuti perintah atasan dapat menunjang karir seorang pegawai					
8	Tindakan yang diambil dapat memuaskan Andi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Keputusan tersebut memberikan manfaat terbesar bagi Andi.					
10	Keputusan tersebut menghasilkan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan kerugian bagi Andi.					
11	Tindakan yang diambil melanggar kontrak tertulis					
12	Tindakan tersebut melanggar sumpah jabatan yang dibacakan					

Sumber : Nurul Luthfie Al-Fithrie (2015)

D. Independensi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berupaya tetap independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan auditee					
2	Selama kegiatan audit, saya membatasi lingkup pertanyaan pada saat audit karena auditee masih punya hubungan darah dengan saya					
3	Saya bisa menolak permintaan auditee meskipun yang bersangkutan adalah kenalan baik yang sewaktu-waktu mungkin akan saya butuhkan bantuannya.					
4	Saya terima bila saya akan dimutasi karena mengungkapkan temuan apa adanya.					
5	Secara sengaja saya melaporkan kesalahan yang telah saya temukan kepada atasan meski saya sudah memperoleh fasilitas yang cukup baik dari auditee.					
6	Saya memberitahu atasan jika saya memiliki gangguan independensi dengan auditee..					
7	Saya melakukan audit dengan sungguh-sungguh, meski ada pihak yang punya wewenang yang akan menolak pertimbangan yang saya buat pada laporan audit.					

Sumber:Effendy(2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3192/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 05 Juli 2021 M
25 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kepala
Kantor Inspektorat Pelalawan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

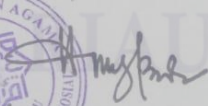
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Anas Asyamsuri
NIM. : 11773101386
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Intervention Management, Religiocity Dan Moral Reasoning Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupatern Pelalawan)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 004

Pelalawan, 7 Juli 2021

SURAT KETERANGAN

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : ANAS ASYAMSURI
 NIM : 11773101386
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pelalawan kami dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **"Pengaruh Intervention Management, Religiosity dan Moral Reasoning Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pelalawan)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Inspektorat Pelalawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama ANAS ASYAMSURI, lahir di Siak pada tanggal 10 Februari 1998 yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Syamsuri dan Ibu Misiyem. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai di Taman Kanak-kanak (TK) Pembina dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 002 Seminai, dan tamat pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Hidayatullah Lubuk Dalam, dan tamat pada tahun 2013, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kerinci Kanan dan tamat pada tahun 2016. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Perguruan Tinggi melalui jalur SBMPTN di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Pada tanggal 8 Oktobe 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan LULUS oleh tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU